

ABSTRAK

KEANEKARAGAMAN BURUNG AIR DI RAWA BENTO KABUPATEN KERINCI SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK PENYUSUNAN MODUL MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI BAGI SISWA KELAS X SEMESTER GENAP

Oleh :

Waskito Kukuh Wibowo

NIM. 08304244045

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi hasil penelitian keanekaragaman jenis burung air (*waterbird*) di Rawa Bento untuk digunakan sebagai alternatif sumber belajar biologi materi keanekaragaman hayati dalam bentuk modul pengayaan bagi siswa SMA kelas X, dan untuk mengetahui kualitas modul tersebut menurut penilaian guru dan siswa secara terbatas.

Metode yang digunakan ini adalah *R&D* yang terdiri dari penelitian biologi dan penelitian pendidikan biologi. Penelitian biologi dilaksanakan pada tanggal 7-13 Desember 2011 di Rawa Bento, Taman Nasional Kerinci Seblat. Pengambilan data menggunakan metode *line transect* dengan mengikuti jalur patroli dan menyusuri aliran sungai. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian pendidikan biologi adalah penyusunan bahan ajar berupa modul pengayaan pada materi keanekaragaman hayati dari hasil penelitian biologi. Langkah-langkah penyusunan modul dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah penelitian R & D menurut Gall *et al* (2002) yang dimodifikasi. Kualitas modul diperoleh berdasar angket yang memuat indikator materi, bahasa/keterbacaan, penyajian, dan kegrafisan menggunakan skala Likert. Subjek penelitian ini adalah guru SMA N 1 Kretek dan siswa kelas X SMA N 1 Kretek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Rawa Bento ditemukan 12 jenis burung air dengan jumlah total individu teramati 470 ekor tersebar di empat tipe lahan basah yaitu di rawa danau 7 jenis, di rawa rumput 8 jenis, di sungai 8 jenis dan di sawah 6 jenis. Keberadaan jenis burung air tidak terlepas dari ketersediaan pakan dan kondisi habitatnya. Penelitian biologi ini didapatkan 10 konsep biologi yang dapat dijadikan bahan ajar. Berdasarkan analisis kurikulum konsep tersebut dapat masuk dalam SK 3. dan KD 3.1 pada materi keanekaragaman hayati yang selanjutnya dikemas berupa modul pengayaan materi keanekaragaman hayati untuk siswa SMA kelas X semester genap yang telah mencapai KKM. Hasil penilaian modul yang dinilai secara terbatas oleh guru dan siswa menunjukkan bahwa kualitas modul dalam kategori baik.

Kata kunci : Burung Air, Lahan Basah, Rawa Bento, Modul Pengayaan